

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Penulis dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada penelitian ini yang dimulai dari pendampingan ibu hamil, proses persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, serta keluarga berencana yaitu menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang dipakai yaitu studi kasus (*case study*). Jenis studi kasus yang dimaksud adalah dengan cara telaah kasus menggambarkan fakta yang terjadi pada kasus, menelaah permasalahan kasus yang berhubungan dengan faktor-faktor kejadian fisiologis maupun tindakan (Washudi et al., 2016).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan terdiri dari empat komponen yaitu asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, serta BBL, kemudian dua asuhan komplementer. Mengenai definisi dari tiap-tiap komponen asuhan tersebut yaitu:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil mulai dari trimester III usia kehamilan 36 minggu 2 hari.
2. Asuhan persalinan: asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan mendampingi proses ibu bersalin mulai dari kala I sampai dengan kala IV.
3. Asuhan nifas: asuhan kebidanan yang dilaksanakan pada ibu nifas mulai dari setelah selesai kala IV, kunjungan nifas pertama sampai keempat (KF1-KF4).
4. Asuhan bayi baru lahir: asuhan kebidanan yang dimulai dari kunjungan neonatus pertama (KN1) sampai dengan kunjungan neonatus ketiga (KN3).
5. Asuhan komplementer: asuhan kebidanan komplementer yang diberikan yaitu *massage counter pressure* dan *massage efflurage* pada persalinan kala I, dan penulis mengajarkan pijat oksitosin pada ibu nifas dan memberikan konseling tentang yoga bayi.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus dilakukan di Klinik Pelita Hati Banguntapan, Bantul, dan di rumah Ny. R.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dilakukan mulai tanggal 22 Februari sampai dengan 2 April 2022.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir (LTA) ini objek yang digunakan yaitu ibu hamil dengan batasan HPL: 7 – 21 Maret 2022. Objek pada LTA ini yaitu Ny. R dengan HPL: 20 Maret 2022, primigravida dengan keluhan ketidaknyaman trimester III yaitu nyeri punggung, sesak nafas, dan kaki bengkak yang diberikan asuhan berkesinambungan dimulai dari kehamilan trimester III sampai masa nifas, serta BBL.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Alat yang dipakai untuk melaksanakan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu lembar observasi, alat timbang berat badan, tensimeter, thermometer, stetoskop, metline, doppler, dan jam.
- b. Alat dan bahan yang dipakai untuk melakukan wawancara yaitu lembar asuhan kebidanan pada ibu hamil, proses persalinan, nifas, BBL, buku catatan, bolpoint.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan pendampingan yaitu lembar daftar hadir mahasiswa dalam melakukan asuhan lahan.
- d. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat dokumentasi yaitu buku KIA dan status medik atau rekam medis pasien.

2. Metode pengumpulan data

a. Teknik wawancara

Menurut Washudi, dkk (2016), wawancara merupakan cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat informasi lengkap dan tepat dari respon tentang masalah yang dialami ibu. Berdasarkan

pernyataan tersebut pewawancara dapat menetapkan masalah dan memberikan tindakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Wawancara yang dilaksanakan pada Ny. R menggunakan format *Antenatal Care* (ANC) meliputi identitas, riwayat kehamilan, persiapan bersalin, serta perilaku kesehatan. Wawancara berikutnya menggunakan format ibu bersalin, nifas, neonatus (BBL).

b. Teknik observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati langsung dengan panca indra, alat ukur seperti jam, dan lembar observasi.

c. Pemeriksaan fisik

Menurut Washudi, dkk (2016), pemeriksaan fisik adalah bagian dari pengambilan data objektif yang dilaksanakan menggunakan cara melihat (inspeksi), menyentuh (palpasi), mendengar (auskultasi), mengetuk (perkusi). Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan pada kepala hingga kaki, dan pemeriksaan fisik ibu bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan laboratorium dan USG. Menurut riwayat pemeriksaan di buku KIA Ny. R melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas Banguntapan III yang mencakup pemeriksaan Hb, urine rutin (protein urin, glukosa urine, bilirubin, lekosit), HbsAg, HIV, sipilis, yang dilakukan 1 kali pada tanggal 31 Juli 2021. Ny. R melakukan pemeriksaan USG di praktik dr. Lusiana Irene, Sp.OG sebanyak 7 kali.

e. Studi dokumentasi

Dokumentasi berisi informasi penting yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan studi kasus. Dokumentasi pada telaah kasus didapatkan dari buku KIA, status rekam medis, dan lembar asuhan ANC.

f. Studi pustaka

Studi pustaka atau kepustakaan adalah metode yang bertujuan untuk menguraikan permasalahan yang sudah dikaji sehingga penulis dalam melakukan penelitian dapat membahas masalah dan membantu menginterpretasikan hasil pengolahan data yang didapat (Washudi, dkk, 2016).

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini berisi langkah yang dilaksanakan mulai sejak pencarian objek hingga dilaksanakan uji validasi LTA dengan pembimbing. Sebelum melakukan penelitian di lahan penulis menyiapkan beberapa langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi lahan, sarana, dan mencari responden penelitian di Klinik Pelita Hati.
- b. Melaksanakan perizinan untuk melakukan studi kasus di Klinik Pelita Hati.
- c. Mengajukan persetujuan (*inform consent*) untuk klien bahwa telah berkenan sebagai responden.
- d. Asuhan ANC dilaksanakan paling tidak 1x pendampingan yang dilakukan pada trimester III, pendampingan kehamilan yang pertama dilakukan pada tanggal 22 Februari 2022, kedua pada tanggal 2 Maret 2022.
- e. Melakukan penyusunan LTA.
- f. Melaksanakan bimbingan dan konsul proses penyusunan LTA.
- g. Melaksanakan ujian hasil LTA.

- h. Melakukan perbaikan LTA.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Mengobservasi keadaan pasien melalui *handpone* atau secara online:
 - 1) Mengajukan ibu serta keluarga jika ibu mengalami keluhan atau adanya tanda persalinan untuk dapat menghubungi mahasiswa.
 - 2) Melaksanakan kontrak dengan Klinik agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu pasien datang ke Klinik Pelita hati untuk periksa.
 - b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
 - 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan dengan memberikan pendampingan selama masa kehamilan trimester III yaitu pada tanggal 22 Februari 2022 dan tanggal 2 Maret 2022.
 - 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilaksanakan melalui langkah asuhan persalinan normal (APN), asuhan SOAP terlampir dalam dokumentasi, pendampingan ibu bersalin mulai dari kala I, II, III, dan IV pada tanggal 3 Maret 2022.
 - 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai dengan 42 hari post partum yaitu dari KF1 sampai KF4 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.
 - 4) Asuhan BBL dilakukan pendampingan sejak bayi lahir sampai dengan umur bayi 28 hari atau sampai dengan kunjungan neonatus ketiga (KN3) dan dilaksanakan pendokumentasian SOAP.
3. Tahap penyelesaian

Tahap ini berisikan mengenai penyusunan laporan hasil asuhan yang dilaksanakan dari penulisan hasil, menyusun pembahasan, menarik kesimpulan, serta mengusulkan saran, hingga persiapan ujian hasil.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pencatatan dokumentasi kebidanan maupun penyusunan asuhan kebidanan menggunakan catatan perkembangan SOAP dan dilakukan segera setelah melaksanakan asuhan. Teknik pencatatan SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan) metode pencatatan dokumentasi kebidanan ini merupakan pokok penatalaksanaan dari 7 langkah manajemen kebidanan (Washudi et al., 2016). Dokumentasi menggunakan metode SOAP yaitu meliputi:

1. Subjektif (S)

Subjektif merupakan pencatatan dokumentasi kebidanan dengan cara mencatat hasil anamnesa atau jawaban dari wawancara ke pasien.

2. Objektif (O)

Objektif merupakan teknik pencatatan dokumentasi kebidanan dengan cara mencatat hasil pengkajian dari pemeriksaan fisik yang dilakukan.

3. Analisa (A)

Analisa merupakan hasil analisis, dengan cara mencatat diagnosa atau hasil akhir dari data pengkajian, mencatat permasalahan dan kebutuhan agar permasalahan yang ada tidak menimbulkan komplikasi.

4. Penatalaksanaan (P)

Penatalaksanaan merupakan pencatatan dari perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Tindakan yang diberikan bertujuan untuk membantu pasien mencapai kemajuan dalam keadaan pasien.